

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DENTAL AND ORAL HYGIENE
STATUS AND GINGIVA STATUS IN PREGNANT WOMEN IN
COMMUNITY HEALTH CENTERS WORK AREA**

By Yuni Purwaningsih¹, Almuzadi², Sutrisno³

Department of Dental Nursing, Poltekkes, Ministry of Health Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta 55243
Email : yuni.shasya@gmail.com

ABSTRACT

Background: Gingivitis is a type of periodontal disease that is very prone to occur if dental and oral hygiene in pregnant women is not maintained properly. Gingival changes usually begin to be seen at two months of pregnancy and will peak in the eighth month and then decrease two months postpartum. The severity of gingivitis will not decrease if the local factors are not eliminated.

Purpose: To determine the relationship between dental and oral hygiene status and gingivitis status in pregnant women.

Research Methods: This research is a quantitative study with a *cross sectional* design. The research was conducted at the Gondomanan Health Center in Yogyakarta City in November 2022 with a total sample of 40 respondents. The sampling technique is *purposive sampling*. Data were collected with dental and oral hygiene status (OHI-S) and gingival (GI) status checks. The data analysis used is a statistical test of spearman rank.

Research Results: There are 12 pregnant women who have good OHI-S status, 19 pregnant women have moderate OHI-S, and 9 pregnant women have bad OHI-S status. There are 12 pregnant women who have healthy gingival status, 22 pregnant women have mild inflammatory status, 6 pregnant women have moderate inflammatory status, and none have severe inflammation. The results of the spearman rank correlation test are known sig values. (*2-tailed*) by $0.001 < 0.05$.

Conclusion: Based on the results of the study, it shows that dental and oral hygiene status has a very strong relationship with gingivitis status in pregnant women at the Gondomanan Health Center, Yogyakarta City.

Keywords: OHI-S, Gingiva Status, Pregnant women

**HUBUNGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
DENGAN STATUS GINGIVA PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

Yuni Purwaningsih¹, Almujadi², Sutrisno³

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta 55243
email : yuni.shasya@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gingivitis merupakan salah satu jenis penyakit periodontal yang sangat rentan terjadi apabila kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil tidak terjaga dengan baik. Perubahan gingiva biasanya mulai terlihat pada kehamilan usia dua bulan dan akan mencapai puncaknya pada bulan kedelapan kemudian akan menurun dua bulan pasca persalinan. Keparahan gingivitis tidak akan berkurang apabila faktor lokalnya tidak dihilangkan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan status kebersihan gigi dan mulut dengan status gingivitis pada ibu hamil.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta pada bulan November 2022 dengan jumlah sampel 40 responden. Teknik sampling adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dan status gingiva (GI). Analisis data yang digunakan yaitu uji statistik *spearman rank*.

Hasil Penelitian: Terdapat 12 ibu hamil memiliki status OHI-S baik, 19 ibu hamil memiliki OHI-S sedang, dan 9 ibu hamil memiliki status OHI-S buruk. Terdapat 12 ibu hamil memiliki status gingiva sehat, 22 ibu hamil memiliki status peradangan ringan, 6 ibu hamil memiliki status peradangan sedang, dan tidak ada yang memiliki peradangan berat. Hasil uji korelasi *spearman rank* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa status kebersihan gigi dan mulut mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan status gingivitis pada ibu hamil di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: OHI-S, Status Gingiva, Ibu hamil